



MANAJEMEN KEUANGAN :

Jurnal Penutupan

Riyanti Isaskar, SP, M.Si

Lab. Manajemen Agribisnis, Faculty of Agriculture,

Universitas Brawijaya

Email : riyanti_fm@ub.ac.id



A. PENGANTAR

B. KEGIATAN BELAJAR

1. Tujuan Pembelajaran
2. Uraian Materi Belajar:
 - a. Penutupan Buku
 - b. Jurnal Penyesuaian Kembali

C. TUGAS KEGIATAN BELAJAR

MODUL

5

SELF-PROPAGATING ENTREPRENEURIAL EDUCATION DEVELOPMENT

A. PENGANTAR

Modul ini menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam melakukan penutupan pembukuan dan penyesuaian kembali. Penutupan buku umumnya dilakukan pada akhir periode pembukuan, dilakukan apabila laporan keuangan telah disusun. Setelah penutupan buku dilakukan maka langkah yang harus dilakukan adalah melakukan penyesuaian kembali. Penyesuaian kembali dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan pembuatan jurnal yang bersangkutan pada tahun berikutnya.

B. KEGIATAN BELAJAR

Tujuan kegiatan pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini, Saudara diharapkan dapat:

- Mampu menjelaskan tujuan jurnal penutup buku
- Mampu membuat jurnal penutup pada perusahaan perseorangan, persekutuan dan perseroan dengan cermat dan teliti.
- Mampu menjelaskan tujuan jurnal penyesuaian kembali
- Mampu menyusun jurnal penyesuaian kembali dengan cermat dan teliti.



A. Penutupan Buku

Penutupan buku merupakan suatu proses dengan menggunakan jurnal penutup. Jurnal penutup dapat dilakukan dengan cara memindahkan saldo-saldo rekening penghasilan dan biaya rekening rugi-laba dan kemudian menutup saldo rugi-laba ke rekening modal perusahaan. Jurnal penutup merupakan jurnal yang dibuat untuk memindahkan saldo-saldo rekening sementara dan rekening prive. Tujuan pembuatan jurnal penutup:

- Untuk menutup saldo yang terdapat dalam semua rekening sementara (menutup berarti mengurangi saldo rekening sehingga menjadi nol).
- Agar saldo rekening modal menunjukkan jumlah yang sesuai dengan keadaan pada akhir periode (sama dengan jumlah modal akhir yang dilaporkan dalam neraca).

Dalam menyelenggarakan penutupan buku, digunakan rekening sementara yang baru, yaitu rekening Rugi-Laba / Ikhtisar Rugi-Laba. Rekening ini hanya digunakan dalam penutupan buku pada akhir periode. Buku-buku hanya ditutup pada akhir periode dengan maksud agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan akan dapat mengetahui hasil operasi perusahaan dari satu masa ke masa berikutnya. Di samping itu, dengan dilakukannya penutupan maka rekening modal akan menunjukkan jumlah yang sama dengan jumlah yang ditunjukkan dalam neraca. Penutupan pembukuan biasanya dilakukan dengan urutan:

1. Menutup semua rekening pendapatan dengan memindahkan saldo setiap rekening pendapatan ke rekening rugi-laba.
2. Menutup semua rekening biaya dengan memindahkan saldo setiap rekening biaya ke rekening rugi-laba.
3. Menutup rekening rugi-laba dengan memindahkan saldo rekening tersebut ke rekening modal.
4. Menutup rekening prive (jika ada) dengan memindahkan saldo rekening tersebut ke rekening modal.

Jurnal-jurnal penutupan dapat dilakukan pada perusahaan perseorangan maupun perusahaan perseroan. Perusahaan perseorangan adalah sebuah badan usaha yang modalnya berasal dari seorang pemiliknya. Dalam perusahaan perseorangan, hanya terdapat satu rekening modal. Dalam perusahaan perseorangan pemilik sering melakukan pengambilan atau pemakaian kekayaan perusahaan (uang atau barang) untuk keperluan pribadi/prive. Dalam perusahaan perseorangan, jurnal-jurnal penutupan dilakukan dengan cara:

1. Memindahkan semua rekening nominal ke rekening rugi laba.
2. Memindahkan saldo rekening rugi laba ke rekening prive pemilik (untuk persekutuan diperinci prive masing-masing sekutu).
3. Jurnal untuk memindahkan saldo rekening prive ke rekening modal.

Sedangkan pada perusahaan persekutuan, laba atau rugi perusahaan harus dibagikan kepada para sekutu dengan cara pembagian yang telah diatur dalam anggaran dasar perusahaan. Persekutuan biasanya memiliki beberapa buah rekening modal yang disesuaikan dengan jumlah sekkutunya. Seperti halnya dalam perusahaan perseorangan, para sekutu dalam suatu persekutuan biasanya diperbolehkan untuk melakukan pengambilan prive dalam batas tertentu sehingga terdapat beberapa buah rekening prive. Hasil pembagian laba atau rugi persekutuan dipindahkan dari rekening rugi-

laba ke rekening modal melalui rekening prive masing-masing,asing sekutu. Oleh karena itu, jurnal-jurnal penutupan dilakukan dengan cara:

1. Memindahkan semua rekening nominal ke rugi-laba.
2. Memindahkan saldo rekening rugi-laba ke rekening laba yang ditahan.

Setelah jurnal penutup diposting ke buku besar masing-masing, selanjutnya buku besar tersebut ditutup (digarisbawahi) untuk menunjukkan bahwa rekening-rekening nominal tersebut sudah tidak mempunyai saldo lagi.

Rekening riil juga tidak perlu ditutup karena saldo rekening tersebut akan dibawa ke periode berikutnya. Hanya pada akhir periode harus dihitung saldonya apakah debit atau kredit untuk kemudian dibawa ke periode berikutnya sebagai saldo awal. Akhirnya, setelah proses penutupan selesai, hanya rekening-rekening aktiva, hutang, dan modal saja yang memiliki saldo sehingga buku besar dapat disajikan lagi dengan bentuk dasar persamaan akuntansi yaitu:

$$\mathbf{AKTIVA = HUTANG + MODAL}$$

Neraca Saldo Setelah Tutup Buku

Neraca saldo setelah penutupan buku merupakan suatu daftar yang berisi saldo-saldo rekening buku besar setelah perusahaan melakukan penutupan buku. Neraca ini dibuat untuk menguji keseimbangan antara saldo debit dan kredit dari rekening-rekening riil setelah adanya penutupan buku. Rekening-rekening yang tampak dalam neraca akan terlihat persis dengan neraca saldo setelah penutupan ini. Akan tetapi, agak berbeda baik dari bentuk dan susunan dari rekening-rekeningnya. Rekening dan jumlah saldo yang tercantum dalam neraca harus sama dengan rekening dan jumlah saldo yang tercantum dalam neraca saldo setelah penutupan buku. Apabila terjadi ketidaksesuaian, berarti telah terjadi kesalahan yang harus dicari penyebabnya dan diadakan koreksi yang diperlukan.

Contoh Soal (JURNAL PENUTUP)

Firma Haris
Neraca Lajur (sebagian)
31 Desember 1979

Nama Rekening	Laporan Rugi-Laba		Neraca	
	D	K	D	K
Kas	-	-	79.125,00	-
Surat berharga	-	-	490,00	-
Piutang wesel	-	-	200,00	-
Piutang dagang	-	-	24.000,00	-
Bangunan	-	-	25.000,00	-
Perabot kantor	-	-	37.500,00	-
Hutang, Bank Artha	-	-	-	11.000,00
Hutang, Toko Nurani	-	-	-	7.500,00
Hutang	-	-	-	11.000,00

wesel				
Hutang	-	-	-	15.000,00
obligasi				
Modal,	-	-	-	100.000,00
Haris				
Biaya	50.500,00	-	-	-
pembelian				
Biaya	1.025,00	-	-	-
asuransi				
Biaya	3.500,00	-	-	-
keperluan				
Biaya	375,00	-	-	-
angkutan				
Biaya upah	5.500,00	-	-	-
Biaya	1.500,00	-	-	-
bunga				
Pendapatan	-	84.215,00	-	-
jasa				
	62.400,00	84.215,00	166.315,00	144.500,00
LABA	21.815	-	-	21.815
	84.215,00	84.215,00	166.315,00	166.315,00

Diminta:

Buatlah jurnal penutup per 31 Desember 1979

Jawab:

Jurnal Penutup:

1. Pendapatan jasa	84.215,00	
Rugi-Laba		84.215,00
2. Rugi-Laba	62.400,00	
Biaya pembelian		50.500,00
Biaya asuransi		1.025,00
Biaya keperluan		3.500,00
Biaya angkutan.....		375,00
Biaya upah.....		5.500,00
Biaya bunga		1.500,00
3. Rugi-Laba (84.215 – 62.400)	21.815,00	
Modal, Haris		21.815,00

B. Jurnal Penyesuaian Kembali

Pada akhir suatu periode akuntansi, setelah dibuat *post closing trial balance* maka ada suatu kemungkinan bahwa perusahaan perlu membuat jurnal penyesuaian kembali yaitu jurnal untuk memindahkan rekening penyesuaian riil ke rekening nominal. Ini merupakan kebalikan dari jurnal penyesuaian yang mula-mula dibuat. Jurnal penyesuaian kembali ini tidak harus dibuat karena hanya sekedar untuk memudahkan pencatatan transaksi pada periode akuntansi berikutnya. Yang diadakan jurnal penyesuaian kembali adalah biaya dibayar di muka, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, dan pendapatan yang masih harus diterima.

1) **Biaya yang dibayar di muka**

Seperti yang diketahui, bahwa penyesuaian yang dibuat untuk biaya yang dibayar di muka tergantung pada perkiraan yang dipakai untuk mencatat pengeluaran biaya tersebut pada saat terjadi transaksi. Contoh:

Misalnya pada tanggal 1 Agustus 2000, dibayar premi asuransi sejumlah Rp 120.000,00 untuk jangka waktu satu tahun, maka jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2000 sebagai berikut:

Asuransi dibayar di muka Rp 50.000,00
 Premi asuransi.....Rp 50.000,00

Pada tanggal 1 Januari 2001 dibuat jurnal penyesuaian kembali untuk memindahkan rekening penyesuaian riil ke rekening nominal yaitu:

Premi asuransi Rp 50.000,00
 Asuransi dibayar di muka.....Rp 50.000,00

2) **Pendapatan diterima di muka**

Jika perusahaan menerima penghasilan atau pendapatan yang belum menjadi haknya, maka pada akhir periode harus dibuat jurnal penyesuaian untuk mencatat penghasilan atau pendapatan yang sebenarnya pada periode tersebut. Contoh:

Misalnya pada tanggal 1 Agustus 2000, diterima penghasilan bunga untuk jangka waktu 6 bulan sebesar Rp 60.000,00. Maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2000 adalah:

Penghasilan bunga..... Rp 10.000,00
 Bunga diterima di muka.....Rp 10.000,00

Pada tanggal 1 Januari 2001 dibuat jurnal penyesuaian kembali untuk memindahkan rekening penyesuaian riil ke rekening nominal yaitu:

Bunga diterima di muka Rp 10.000,00
 Penghasilan bungaRp 10.000,00

Dengan adanya jurnal penyesuaian kembali, maka pembukuan perusahaan akan konsisten dengan pencatatan semula pada awal terjadinya transaksi yaitu memakai rekening penghasilan.

3) **Biaya yang masih harus dibayar**

Pada akhir periode jika ada jasa yang sudah dinikmati oleh perusahaan tapi belum dibayar, maka harus dibuat jurnal penyesuaian untuk mengakui biaya yang terjadi dan hutang biaya pada pihak yang memberikan jasa tersebut. Dalam kaitan ini setelah dibuat jurnal penyesuaian maka pada periode berikutnya perlu dibuat jurnal penyesuaian kembali untuk memudahkan

pencatatan pada saat diadakan pembayaran terhadap hutang tersebut. Contoh:

Pada tanggal 31 Desember 1982 diketahui bahwa biaya bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp 400.000,00. Pembayaran bunga tiap tahunnya dilakukan pada tanggal 1 September dan 1 Maret dan besarnya bunga tiap bulan sebesar Rp 100.000,00

Jurnal penyesuaian (pada 31-12-1982):

Biaya bunga.....Rp 400.000,00
 Bunga yang masih harus dibayar.....Rp 400.000,00

Jurnal penyesuaian kembali (pada 1-1-1983):

Bunga yang masih harus dibayar.....Rp 400.000,00
 Biaya bungaRp 400.000,00

4) **Pendapatan yang masih harus diterima**

Pada akhir periode jika ada jasa yang sudah diberikan perusahaan tapi belum menerima pembayaran, maka harus dibuat jurnal penyesuaian untuk mengakui adanya penghasilan atau pendapatan dan mengakui pula adanya piutang pada pihak yang menerima jasa tersebut. Dalam kaitan ini setelah dibuat jurnal penyesuaian maka pada periode berikutnya perlu dibuat jurnal penyesuaian kembali untuk memudahkan pencatatan pada menerima pembayaran atas piutangnya. Contoh:

Pada tanggal 31 Desember 1982 diketahui bahwa bunga atas piutang wesel perusahaan yang sudah menjadi hak tahun 1982 adalah sebesar Rp 180.000,00. Bunga diterima per kas untuk tiap tahunnya adalah pada tanggal 1 Oktober dan 1 April. Besarnya bunga tiap bulan sebesar Rp 60.000,00.

Jurnal penyesuaian (pada 31-12-1982):

Penghasilan yang akan diterima.....Rp 180.000,00
 Penghasilan bungaRp 180.000,00

Jurnal penyesuaian kembali (pada 1-1-1983):

Penghasilan bunga..... Rp 180.000,00
 Penghasilan yang akan diterima.....Rp 180.000,00

Contoh Soal (JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI)

Terdapat informasi dari catatan akuntansi Perusahaan Sastro Utomo yang berlaku sampai tanggal 31 Agustus 2006:

1. Pada tanggal 1 Juli, perusahaan menerima pendapatan sebesar Rp 30.000.000,00 untuk dua bulan mulai tanggal tersebut. Transaksi dicatat dengan menempatkan rekening pendapatan diterima di muka pada sisi kredit.
2. Biaya reparasi peralatan untuk bulan Agustus belum dibayar dan belum dicatat sebesar Rp 5.000.000,00.
3. Pendapatan bunga untuk bulan Agustus belum dicatat dan belum diterima sebesar Rp 21.000.000,00.

4. Pada tanggal 28 Maret, dibayar premi asuransi untuk 6 bulan di muka sebesar Rp 6.000.000,00. transaksi dicatat dengan mendebet rekening asuransi dibayar di muka.

Diminta:

- Buatlah jurnal penyesuaian untuk transaksi-transaksi di atas.
- Buatlah jurnal penyesuaian kembali untuk tanggal 1 September 2006

Jawab:

- Jurnal Penyesuaian

**Perusahaan Sastro Utomo
Jurnal Penyesuaian
31 Agustus 2006**

Tanggal		Keterangan	Ref.	Jumlah	
				Debet	Kredit
2006 Agst	1	Pendapatan Pendapatan diterima di muka (untuk mencatat pendapatan yang telah diterima di muka)		30.000.000,00	30.000.000,00
	2	Biaya peralatan Peralatan yang masih harus dibayar (untuk mencatat biaya peralatan yang belum dibayar)		5.000.000,00	5.000.000,00
	3	Pendapatan bunga yang akan diterima Penghasilan bunga (untuk mencatat pendapatan bunga bulan Agustus)		21.000.000,00	21.000.000,00
	4	Asuransi dibayar di muka Premi asuransi (untuk mencatat asuransi yang telah dibayar di muka)		6.000.000,00	6.000.000,00
Jumlah				62.000.000,00	62.000.000,00

b. Penyesuaian Kembali

Perusahaan Sastro Utomo
Jurnal Penyesuaian Kembali
1 September 2006

Tanggal		Keterangan	Ref.	Jumlah	
				Debet	Kredit
2006 Sept	1	Pendapatan diterima di muka Pendapatan (untuk mencatat pendapatan yang telah diterima di muka)		30.000.000,00	30.000.000,00
	2	Peralatan yang masih harus dibayar Biaya peralatan (untuk mencatat biaya peralatan yang belum dibayar)		5.000.000,00	5.000.000,00
	3	Penghasilan bunga Pendapatan bunga yang akan diterima (untuk mencatat pendapatan bunga bulan Agustus)		21.000.000,00	21.000.000,00
	4	Premi asuransi Asuransi dibayar di muka (untuk mencatat asuransi yang telah dibayar di muka)		6.000.000,00	6.000.000,00
Jumlah				62.000.000,00	62.000.000,00

C. TUGAS KEGIATAN BELAJAR

Secara kelompok mahasiswa diminta untuk:

1. Secara berkelompok, anda diminta membuat presentasi sesuai topic modul 6. Makalah dibuat dalam versi MS Office (Word 2003) serta lampirkan power point kelompok anda. Dibuat dalam bentuk soft copy dan hard copy.

REFERENSI

Sigit, Soehardi. 1980. *Asas-Asas Akuntansi*. Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjahmada: Yogyakarta

Subroto, Bambang, dan Bambang Hariadi. 1984. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Penerbit Liberty: Yogyakarta